

Perancangan Video Promosi Pencak Silat Setia Hati Organisasi

Benny Zanuarwan Putra Guchy*

* Politeknik Negeri Batam
Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Teknik Multimedia Jaringan
Parkway Street, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia
E-mail: zanuar19@gmail.com

Abstrak

Video promosi digunakan sebagai proses pembentukan citra pribadi maupun perusahaan Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan perancangan video yang membahas tentang pencak silat pada persaudaraan setia hati organisasi dalam upaya untuk mempromosikan pencak silat setia hati organisasi. Model yang digunakan dalam perancangan ini adalah Model perancangan oleh Fred Wibowo. Prosedural perancangan meliputi : proses pra produksi, produksi dan, pasca produksi. Hasil perancangan berupa video promosi berjenis semi-dokumenter. Dengan hasil perancangan seperti ini, diharapkan mampu mengenalkan pencak Silat Setia Hati Organsiasi kepada masyarakat luas khususnya di Batam.

Kata kunci: video, promosi, pencak silat

Abstract

Promotional video is used as a process of personal and corporate brand. The purpose of this design is to produce a video that discusses the design of martial arts at heart loyal fraternal organization in an effort to promote martial arts organization devoted heart. The model used in this design is the design model by Fred Wibowo. Procedural design include: the process of pre-production, production and, post-production. The results of designing a promotional video of semi-documentary. With results like this design, is expected to introduce the Pencak Silat Setia Hati Organisasi the general public especially in Batam.

Keywords : video, promotion, pencak silat

1 Pendahuluan

Seni bela diri merupakan salah satu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang itu mempertahankan diri. Di Indonesia sendiri telah berkembang berbagai macam jenis seni bela diri. Pencak Silat merupakan bela diri asli Indonesia. Pencak silat memiliki kekhasan dalam setiap gerakannya, seperti gaya tendangan, pukulan, tangkisan, elakan, kuncian, dan bantingan. Belum lagi teknik penggunaan senjata berupa golok dan tongkat (toya) yang tak kalah gesit dibanding seni beladiri kung-fu dari Cina. Semua ciri-ciri itu harus tetap dipertahankan dan dikembangkan.

Pencak silat kini telah menyebar luas ke seluruh tanah air bahkan juga Batam. Dengan banyaknya perguruan silat di Batam, secara tidak langsung tercipta persaingan atau kompetisi yang ketat dalam meraih prestasi. Keunikan menjadi sangat penting dalam mengembalikan citra suatu perguruan silat. Citra membuat perguruan silat mengidentifikasikan dirinya akan eksistensinya dibandingkan bela diri lainnya. Tanpa pembangunan citra maka masyarakat dapat memiliki persepsi yang berbeda dengan persepsi yang ingin disampaikan oleh perguruan sialt tersebut.

2 Model Perancangan

Metode penelitian yang digunakan dipisah menjadi objek penelitaian, populasi dan sampel, prosedur pengambilan data dan analisis data.

Objek penelitian dilakukan pada pencak silat setia hati organisasi pada Januari 2014 di tempat latihan pencak

silat setia hati organisasi. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien. Perancangan ini menggunakan empat instrumen penelitian, yaitu:

1. Pedoman Observasi Data/Catatan Lapangan

Pengumpulan informasi teori sebagai acuan melalui sumber-sumber pustaka dan literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

2. Pedoman Wawancara

Berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk melakukan wawancara agar pelaksanaan wawancara dapat berlangsung secara terarah dan efektif sesuai dengan variabel penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam perancangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis maupun gambar dan foto, seperti catatan dokumen yang sudah ada dari pihak terkait.

Analisis SWOT dipilih karena dinilai paling mudah dan tepat untuk perancangan ini Analisis ini menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman. SWOT sendiri merupakan singkatan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman).

TABEL I

ANALISIS SWOT

SWOT	Setia Hati Organisasi	Tapak Suci	Perisai Diri
Strenght	a. Syarat menjadi anggota mudah b. Terdapat banyak ranting. c. Ilmu mudah di pelajari d. Banyak prestasi yang telah diraih dari atlet remaja. e. Training Center (TC) dilakukan 3 kali dalam Seminggu. f. Alat penunjang latihan lengkap.	a. Syarat menjadi anggota mudah. b. Ilmu mudah di pelajari. c. Berasal dari muhammadiyah.	a. Syarat menjadi anggota mudah. b. Ilmu mudah di pelajari. c. Terdapat banyak ranting.
Weakness	a. Sedikit prestasi yang diraih dari atlet dewasa b. Kurangnya a promosi yang dilakukan	a. Sedikit prestasi yang diraih dari atlet dewasa. b. Prestasi dari atlet remaja tidak terlalu memban ggakan.	a. Sedikit prestasi yang diraih dari atlet dewasa. b. Ujian kenaikan tingkat sangat lama.
Opportunity	a. Ada kompetisi resmi dari daerah hingga tingkat nasional (SHO CUP). b. Sebagai Kegiatan ekstrakuri kuler.	a. Sebagai kegiatan ekstrakur ikuler	a. Sebgai kegiatan ekstrakurik uler
Threatment	a. Persaingan dalam mencari anggota baru	a. Persaing an dalam mencari anggota baru	a. Persaingan dalam mencari anggota baru

Dalam sebuah produksi film atau video dikenal tiga tahapan dalam memproduksi sebuah karya. Meskipun pada pelaksanaannya tergantung model produksinya, apakah skala besar seperti film bioskop layar lebar maupun skala kecil seperti film “independent”.

Tahapan produksi pada video promosi ini

1. Pra Produksi

Secara singkat pra produksi yaitu menentukan ide cerita kemudian mensketsakan beberapa adegan penting ke dalam bentuk naskah cerita.

Tahap pra produksi ini dibagi beberapa tahap

a. *Storyline*

Storyline merupakan inti dari sebuah naskah yang di ambil dari gagasan utama naskah tersebut yang dibuat seperti alur cerita.

TABEL 2
STORYLINE

Sequence	Deskripsi Objek	Durasi
I	<i>Opening</i> <ul style="list-style-type: none">• Penjelasan mengenai Persaudaraan Setia Hati Organisasi Batam• Salam perguruan Persaudaraan Setia Hati Organisasi	2 Menit
II	<i>Isi</i> <ul style="list-style-type: none">• Peragaan kegiatan latihan secara nyata yang dilakukan oleh Persaudaraan Seti Hati Organisasi Batam• Wawancara dengan ketua umum SHO Batam• Peragaan <i>fight</i> yang dilakukan siswa Persaudaraan Setia Hati Organisasi Batam• Liputan Prestasi Persaudaraan Setia Hati Organisasi	3 Menit







	Batam	
III	<i>Ending</i> <ul style="list-style-type: none"> Liputan pertandingan PORKOT Batam cabang Pencak Silat yang diikuti Atlet Persaudaraan Setia Hati Organisasi Batam 	

b. *Storyboard*

Storyboard adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. *Storyboard* dapat dikatakan juga *visual script* yang akan dijadikan outline dari sebuah proyek.

TABEL 3
STORYBOARD

No	Gambar	Keterangan
1.		Senior dari SHO memberikan contoh salam perguruan
2.		Senior memberikan lanjutan dari salam perguruan.
3.		Pelatih berdiri di depan para siswa meberikan latihan salam perguruan
4.		Kuda-kuda tendangan sabit
5.		Dua orang senior memberi contoh tendangan sabit dengan sasaran tameng
6.		Pelatih memberikan materi tentang sejarah SHO dan SHO batam.

7.		Siswa duduk didepan pelatih dan antusias menyimak penjelasan materi
8.		Memperlihatkan jurus tunggal baku
9.		Jurus tunggal baku dengan sasaran leher
10.		Pelatih atlet SHO Batam memberikan instruksi kepada atletnya dari sudut biru
11.		Atlet memasang kuda-kuda dan wasit berada diantara mereka berdua, wasit pun siap melaksanakan pertandingan
12.		Para atlet, siswa dan seluruh official berkumpul, untuk mengakhir seluruh rangkaian acara PORKOT (Pekan Olahraga Kota)

c. *Treatment*

Treatment hanya berupa poin-poin perencanaan dalam video. *Treatment* berisi tentang *camera movement, type of shot, angle camera*

TABEL 4
TREATMENT

Sequene e NO.		Deskripsi Objek	Durasi
I	1.	Opening Gambar screen SHO Batam. pembuka	30 Detik
	2.	Gerakan Salam Perguruan – MS Siswa melakukan salam perguruan dipandu pelatih yang berada tepat di depannya.	30 Detik
II	1.	Siswa Melakukan Pemansan – LS Pelatih memberikan	1 Menit

		instruksi kepada siswa SHO melakukan pergegangan dilanjutkan dengan lari keliling lapangan	
III	1.	Pengarahan Pelatih – LS Pelatih memberikan pengarahan kepada siswa baru PSHO Batam.	30 Detik
	2.	Wawancara pelatih – MS - CU Pelatih memberikan penjelasan dari pertanyaan yang diajukan	3 Menit
IV	1.	Peragaan Seni – MS – CU - LS Seorang sedang melakukan peragaan seni silat tunggal baku. Keduanya tampak kompak. Terlihat jelas mereka melatih gerakan tersebut sangat sering dari kekompakannya.	1 Menit
V	1.	Kegiatan PORKOT (Pekan Olahraga Kota) – LS – MS - CU Menggambarkan kegiatan PORKOT (Pekan Olahraga Kota) kategori <i>fight</i> atlet bersiap melakukan pertandingan, wasit berada ditengah-tengah mereka dengan dikelilingi tiga orang juri yang berada di luar matras, di depan kedua atlet terlihat ketua tim juri penilai sedang duduk dengan mengenakan berwarna hitam dan juri lainnya berwarna putih. Sedangkan pelatih masing-masing atlet berada di masing-masing	1 Menit

		sudut.	
--	--	--------	--

Dari tahapan pra produksi ini yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam tahap produksi

2. Produksi

Dalam perancangan produksi yang dilakukan yaitu wawancara, aktifitas latihan siswa, kegiatan PORKOT Batam yang diikuti atlet SHO Batam dan prestasi Persaudaraan SHO Batam. Pengambilan gambar video dilakukan dengan menggunakan perangkat bantu berupa Kamera DSLR (*digital single lens reflect*) Canon EOS 600D dengan lensa 18-55mm, Canon EOS 7D dengan lensa 18-135mm . Total perencanaan produksi diprogram dengan jadwal yang telah diatur dan di setuju oleh kedua belah pihak dengan batasan waktu yang cukup selama 10 hari.

3. Pasca Produksi

Pengolahan data dilakukan dengan proses yang maksimal melalui capturing video yang telah diproduksi selama berkegiatan di Persaudaraan Setia Hati Organisasi. *Capturing* video dengan format maksimal berupa file (*mov) yang memiliki kemampuan menyimpan data dengan kualitas besar, dan tajam dengan didukung file yang besar pula sehingga diyakini dapat diandalkan untuk bisa dimaksimalkan saat *logging* video dan *editing* video, selanjutnya sentuhan editing dilakukan dengan dua software terkemuka di bidangnya dalam mengolah data yaitu Adobe Premiere Pro CS6 dan Adobe Photoshop CS6 yang bisa menunjang keberhasilan dengan format dan kualitas terbaik pada saat dilakukannya *rendering* video.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari perancangan ini berisi sebuah video semi-dokumenter berdurasi 7 menit yang tujuannya sebagai media promosi bagi pencak silat setia hati organisasi Batam.



Gambar 1 Lokasi Latihan



Gambar 2 Wawancara

Dengan adanya video promosi ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada pencak silat setia hati organisasi batam dalam membangun citranya

4 Daftar Pustaka

- [1] Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET
- [3] Sanyoto, Ebdi Sadjiman. 2006. Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan. Yogyakarta: Dimensi Press.
- [4] Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo. 1993. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern), Edisi ketiga. Yogyakarta: Liberty.
- [5] Rangkuti, F (2009). Strategi Promosi yang Kreatif, Jakarta : PT.Gramedia
- [6] Dharmesta & Irawan. (2005). Manajemen Pemasaran Modern. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.